

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Konsentrasi PEG hingga 10% menunjukkan batas toleransi pada kedua jenis kaliandra, yang ditunjukkan oleh persentase hidup berkisar antara 50-100%.
2. Interaksi perlakuan tidak berpengaruh signifikan terhadap respon morfofisiologis kedua jenis kaliandra. Namun, jenis kaliandra menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap jumlah akar, panjang tangkai daun majemuk, kandungan klorofil dan karotenoid, sedangkan konsentrasi PEG menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pertambahan tinggi planlet, jumlah daun majemuk, dan aktivitas enzim katalase.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap dua spesies kaliandra, disarankan untuk dilakukan perbanyakan tunas terhadap klon-klon yang bertahan pada perlakuan PEG 10%. Klon-klon ini diharapkan sebagai sumber awal dalam pengembangan kaliandra toleran kekeringan. Selain itu, penggunaan teknik *micrografting* (sambung pucuk mikro) dalam upaya pengembangan klon kaliandra toleran kekeringan dapat diujicobakan dimana kaliandra putih lebih berpotensi sebagai batang bawah (*rootstock*), sedangkan kaliandra merah untuk batang atas. Dengan penggunaan kaliandra putih sebagai batang bawah, diharapkan bisa mengendalikan sifat invasif dalam upaya pengembangan kaliandra merah sebagai sumber biofuel.